

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Mengapa personel jaga tidak melaksanakan prosedur dinas jaga di pelabuhan dalam penanganan muatan berbahaya dengan benar? Hal ini disebabkan personel jaga belum mengetahui aturan dalam *STCW Code 2010 chapter VIII section A-VIII/2 Part 5* mengenai peraturan dinas jaga muatan di pelabuhan dan dalam pelaksanaannya jika terjadi suatu kesalahan oleh personel jaga, Nahkoda sebagai orang yang bertanggung jawab diatas kapal kurang menerapkan poin *reward* dan *punishment*.
2. Mengapa pengetahuan personel jaga dalam penanganan muatan berbahaya hal ini di sebabkan oleh kurangnya informasi penanganan muatan berbahaya oleh *Chief Officer* sehingga sebagai personel jaga tidak mempunyai inisiatif dalam berkerja, selain itu belum adanya pelatihan khusus yang di adakan oleh Nahkoda kepada personel mengenai penanganan muatan berbahaya hal ini juga dapat mengakibatkan resiko terjadinya kecelakaan jiwa manusia, kehilangan harta benda, muatan, kapal serta menimbulkan pencemaran lingkungan laut.

## B. Saran

Berdasarkan beberapa kesimpulan di atas, dapat dikemukakan beberapa saran untuk mengoptimalkan peran personel dinas jaga dalam penanganan muatan berbahaya di antaranya, yaitu :

1. Untuk mengoptimalkan tugas personel jaga melaksanakan prosedur dinas jaga pelabuhan dalam penanganan muatan berbahaya dengan benar yaitu:
  - a). Sebaiknya Nakhoda dan perwira kapal benar-benar melaksanakan ketentuan yang berlaku di dalam *STCW Code* mengenai prosedur dinas jaga pelabuhan yang benar, seperti bagaimana cara *hand over* yang benar, pengawasan terhadap bongkar muat muatan yang benar, serta memberikan pengetahuan tentang peraturan internasional, nasional, atau lokal pada pelabuhan sandar tersebut.
  - b). Anak buah kapal dan perwira harus memiliki kesadaran dan kedisiplinan yang tinggi akan pentingnya bekerja dengan aman untuk itu sebaiknya nakhoda dapat memberikan *reward* ataupun *punishment* mengenai pekerjaan personel di atas kapal yaitu berupa kenaikan gaji, promosi jabatan, ataupun pemberian waktu istirahat lebih.
2. Cara untuk memberikan pengetahuan personel jaga di pelabuhan dalam penanganan muatan berbahaya dengan benar dapat dilakukan dengan:
  - a). Setiap Nakhoda hendaknya rutin mengadakan sosialisasi mengenai muatan berbahaya bagi semua *crew* yang meliputi prosedur pemuatan dan penanganannya, sehingga ketika terjadi suatu keadaan darurat setiap *crew* mengetahui apa yang harus mereka lakukan. Kejadian (*incident*),

kecelakaan (*accident*) dimana melibatkan muatan berbahaya adalah suatu musibah yang tidak dapat di hindarkan, akan tetapi hal tersebut dapat memperkecil risiko bahaya yang ditimbulkan dengan selalu mematuhi petunjuk dan ketentuan peraturan setempat, nasional dan internasional,

- b). Akan sangat penting bagi personel jaga untuk mengetahui tentang prosedur pemuatan muatan berbahaya yang benar sesuai dengan petunjuk dari sumber yang benar, dimana hal ini tidak hanya harus diketahui oleh perwira saja, tetapi bagi seluruh crew yang melaksanakan dinas jaga di pelabuhan. Untuk itu ketika akan mengangkut/memuat muatan berbahaya, ada 2 hal yang harus diperhatikan bagi personel jaga yang bertugas:
- 1). Kenalilah kelas, sifat, dan bahaya muatan berbahaya.
  - 2). Perlakukan dengan sangat hati-hati sesuai dengan petunjuk dan ketentuan dari *IMDG Code* terkini.